

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan faktor pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses terhadap pelayanan kesehatan, dan persepsi terhadap keikutsertaan JKN Mandiri di Puskesmas Kandang Sapi Kota Pasuruan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kandang Sapi yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Kandang Sapi.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2021– Februari 2022.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:115). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh peserta dari kelurahan Kandang Sapi yang terdaftar JKN Mandiri atau peserta PBPU per akhir tahun 2020 di Puskesmas Kandang Sapi Kota Pasuruan yaitu sebanyak 300 peserta.

##### **3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010:115). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling menggunakan metode

Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) metode Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini didapatkan melalui proses penyaringan sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan pada setiap pertanyaan kuesioner. Responden yang tidak sesuai dengan kriteria dikeluarkan dari sampel penelitian. Adapun kriteria sampel yaitu sebagai berikut:

- a. Inklusi: masyarakat wilayah kelurahan Kandang Sapi yang terdaftar JKN Mandiri di Puskesmas Kandang Sapi Kota Pasuruan dan bersedia mengisi kuesioner.
- b. Eksklusi: peserta JKN PBI, PPU dan BU dari wilayah kelurahan Kandang Sapi yang terdaftar di Puskesmas Kandang Sapi.

Untuk menentukan besar sampel penelitian, maka digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+300(0.1^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+3}$$

$$n = 75$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui besar sampel yang dapat mewakili populasi adalah sebanyak 75 responden dari masyarakat Kelurahan Kandang Sapi yang terdaftar menjadi peserta JKN Mandiri di Puskesmas Kandang Sapi Kota Pasuruan.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi keikutsertaan JKN Mandiri di Puskesmas Kandang Sapi Kota Pasuruan. Untuk mengukur variabel tersebut maka dibuatlah definisi operasionalnya. Definisi operasional merupakan suatu definisi untuk variabel

penelitian selanjutnya diberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, maupun untuk mengukur variabel tersebut maka dibutuhkan pemberian suatu operasional (Nazir, 2009:126). Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Instrumen Pengambilan Data
1.	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh responden	<p>a. Pendidikan rendah: (tidak tamat SD, tamat SD, tidak tamat SMP, tamat SMP) = 0</p> <p>b. Pendidikan menengah : (tidak tamat SMA, tamat SMA) = 1</p> <p>c. Pendidikan tinggi : (lulusan D1, D2, D3, S1, S2, S3) = 2</p> <p>(UU No. 20 tahun 2003)</p>	Ordinal	Kuesioner Online (google formulir)
2.	Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan responden dengan maksud memperoleh penghasilan untuk keluarganya	<p>1. Tidak bekerja (tidak memperoleh penghasilan atas aktivitas yang dilakukan sehari-hari)</p> <p>2. Bekerja (memperoleh penghasilan atas aktivitas yang dilakukan sehari – hari baik tetap/tidak tetap)</p> <p>(Puspitasari, Y. 2016)</p>	Nominal	Kuesioner Online (google formulir)
3.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden tentang: a. Definisi JKN b. Manfaat JKN c. Penggolongan Kepesertaan JKN d. Kelas perawatan JKN e. Iuran JKN	<p>Pengetahuan diukur 8 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: Benar = 1 Salah = 0 Nilai max: 8 Nilai min: 0 Selanjutnya dari range 0 - 8 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi Perhitungan: Rentang: nilai max-min = 8-0 = 8 Panjang kelas interval</p>	Ordinal	Kuesioner Online (google formulir)

		f. Fasilitas pelayanan dijamin JKN	= Rentang/banyak kategori = $8/2 = 4$ Sehingga diperoleh: Pengetahuan rendah = 0-4 Pengetahuan tinggi = 5-8  (Puspitasari, Y. 2016)		
4.	Akses pelayanan kesehatan	Kemudahan responden dalam mengakses pelayanan kesehatan (FKTP) dilihat dari: a. Jarak b. Waktu tempuh c. Ketersediaan sarana transportasi	Diukur dengan 6 pertanyaan dengan penilaian: Ya = 1 Tidak = 0 Selanjutnya dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu: a. Akses pelayanan kesehatan sulit jika memiliki skor 0-3 b. Akses pelayanan kesehatan mudah jika memiliki skor 4-6  (Herela, T.N, 2018)	Ordinal	Kuesioner Online (google formulir)
5.	Persepsi	Pandangan responden terhadap JKN terkait manfaat pelayanan yang diterima	Pengukuran dengan 6 pernyataan, skor tiap item untuk pernyataan yang positif a. Setuju = 3 b. Ragu-ragu = 2 c. Tidak setuju = 1 Skor tiap item untuk pernyataan yang negatif: a. Setuju = 1 b. Ragu-ragu = 2 c. Tidak setuju = 3 Sehingga didapatkan skor penilaian sebagai berikut: a. Maks = $3 \times 6 = 18$ b. Min = $1 \times 6 = 6$ Selanjutnya dari range 0 – 18 dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu: positif dan negatif Panjang kelas intervalnya dengan perhitungan: Rentang = nilai maks – nilai min = $18 - 6 = 12$	Ordinal	Kuesioner Online (google formulir)

			Banyak kelas = 2 Panjang kelas = rentang/banyak kelas = $12/2 = 6$ Sehingga penilaian diperoleh dari kategori Persepsi negatif = 6-12 Persepsi positif = 13-18  (Puspitasari, Y. 2016)		
No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Instrumen Pengambilan Data
6.	Keikutsertaan masyarakat dalam JKN Mandiri	Kesediaan responden dalam mengikuti program JKN menjadi peserta JKN non PBI.	1. Ya 2. Tidak  (Kusumaningrum & Azinar, 2018)	Nominal	Kuesioner Online (google formulir)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner online menggunakan google formulir. Kuesioner yang digunakan mengambil sumber dari kuesioner penelitian sebelumnya oleh Yuli Puspitasari (2016), penelitian oleh Nopelia Herelia T. (2018), dan penelitian oleh Kusumaningrum & Azinar. (2018).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2015) dalam Herela T.N (2018) yang di maksud data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data pada saat penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan penulis dari responden melalui pengisian kuesioner online (Google Formulir).

### 3.7 Analisa dan Penyajian Data

Analisa dan penyajian data pada penelitian ini menggunakan analisis uivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dari masing-masing variabel (Puspitasari, 2016). Analisis Univariat berfungsi untuk

menggambarkan seluruh variabel penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner online di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

*Editing* dilakukan setelah hasil kuesioner terkumpul. *Editing* dilakukan dengan memeriksa kembali hasil kuesioner apakah terdapat kesalahan mengisi data atau datanya tidak sesuai, sehingga dilakukan editing untuk perbaikan.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Setelah kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau “*coding*” dengan cara mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan pada setiap pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan saat *entry* data pada aplikasi. Data yang diberikan pengkodean pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Pengkodean jenis kelamin pada penelitian ini dikode sebagai berikut:

Laki-Laki dikode 1

Perempuan dikode 2

b. Umur

Pengkodean umur pada penelitian ini dikode sebagai berikut:

Umur 21 – 30 dikode 1

Umur 31 – 40 dikode 2

Umur 41 – 50 dikode 3

Umur 51 – 60 dikode 4

Umur 61 – 70 dikode 5

c. Kelas pelayanan JKN Mandiri

Pengkodean kelas pelayanan JKN Mandiri responden pada penelitian ini dikode sebagai berikut:

Kelas 1 dikode 1

Kelas 2 dikode 2

Kelas 3 dikode 3

d. Pekerjaan

Pengkodean pekerjaan pada penelitian ini dikode sebagai berikut:

Bekerja dikode 1

Tidak bekerja dikode 2

3. Pemberian Nilai (*Scoring*)

*Scoring* dilakukan untuk mengetahui skor dari setiap variabel yang didapatkan setelah responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan.

a. Pendidikan

Pengukuran skor sub variabel pendidikan dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Pendidikan rendah yang terdiri dari tidak tamat SD, tamat SD, tidak tamat SMP, tamat SMP) diberi skor 0
- 2) Pendidikan menengah yang terdiri dari tidak tamat SMA dan tamat SMA diberi skor 1
- 3) Pendidikan tinggi yang terdiri dari lulusan D1, D2, D3, S1, S2, S3 diberi skor 2

b. Pengetahuan

Pengukuran skor sub variabel pengetahuan responden dengan memberikan 8 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban “benar” dan “salah”. Untuk jawaban yang benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 (8 x 0) dan skor tertinggi adalah 8 (8 x 1).

Selanjutnya dari range 0 - 8 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi. Perhitungan panjang kelas (interval) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{nilai maks} - \text{nilai min} = 8 - 0 = 8$$

$$\text{Panjang kelas (interval)} = \text{rentang} : \text{banyak kategori} = 8 : 2 = 4$$

Sehingga diperoleh:

Pengetahuan rendah jika memiliki skor 0-4

Pengetahuan tinggi jika memiliki skor 5-8

c. Akses terhadap pelayanan Kesehatan

Pengukuran skor sub variabel akses terhadap pelayanan kesehatan dengan memberikan 6 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Untuk jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 (6 x 0) dan skor tertinggi adalah 6 (6 x 1).

Selanjutnya dari range 0 – 6 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu sulit dan mudah. Perhitungan panjang kelas (interval) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{nilai maks} - \text{nilai min} = 6-0 = 6$$

$$\text{Panjang kelas (interval)} = \text{rentang} : \text{banyak kategori} = 6 : 2 = 3$$

Sehingga diperoleh:

Akses pelayanan kesehatan sulit jika memiliki skor 0-3

Akses pelayanan kesehatan mudah jika memiliki skor 4-6

d. Persepsi

Pengukuran skor sub variabel persepsi diukur dengan memberikan 6 pertanyaan yang terbagi menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan pilihan jawaban “Setuju”, “Ragu-ragu”, dan “Tidak Setuju”.

Skor tiap item untuk setiap pernyataan positif yaitu sebagai berikut:

$$\text{Setuju} = 3$$

$$\text{Ragu-ragu} = 2$$

$$\text{Tidak Setuju} = 1$$

Skor tiap item untuk setiap pernyataan negatif yaitu sebagai berikut:

$$\text{Setuju} = 1$$

$$\text{Ragu-ragu} = 2$$

$$\text{Tidak Setuju} = 3$$

Sehingga didapatkan skor penilaian tertinggi 18 (3x6) dan penilaian terendah 6 (1 x 6). Selanjutnya dari range 0 – 18 dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu positif dan negatif. Panjang kelas intervalnya dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{nilai maks} - \text{nilai min} = 18-6 = 12$$

$$\text{Panjang kelas (interval)} = \text{rentang} : \text{banyak kategori} = 12 : 2 = 6$$

Sehingga diperoleh:

Persepsi negatif jika memiliki skor 6-12

Persepsi positif jika memiliki skor 13-18

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Herela T. (2018), *tabulating* merupakan teknik pengolahan data dimana data yang telah didapatkan kemudian

dimasukkan dalam tabel-tabel atau program komputer yang sesuai dengan variabel yang telah diteliti.

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan laporan supaya dapat lebih mudah dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan oleh penulis yang selanjutnya akan disimpulkan untuk memberikan gambaran hasil dari penelitian yang dilakukan. Teknik penyajian data yang digunakan menyesuaikan dengan teknik analisis data statistik deskriptif sehingga hasil penelitian digambarkan melalui tabel distribusi frekuensi yang akan disajikan dengan disertai penjelasan atau interpretasi.